

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini telah menjelaskan Resistensi Konstruksi Gender melalui penggambaran maskulinitas pada tokoh Mila sesuai dengan rumusan masalah dalam bab satu. Dengan teori performative gender, bahwa tindakan yang terus dilakukan secara berulang-ulang menghasilkan pengertian tentang gender baik sebagai laki-laki maupun perempuan. Dalam penelitian yang lebih mengarah pada perempuan bersifat maskulin dalam tokoh Mila yang mengekspresikan atau menampilkan diri melalui pesan verbal maupun non verbal seperti bahasa, pakaian, dan gesture. Peneliti menggunakan Roland Barthes dalam metode yang digunakan. Dari penyajian data dan pembahasan lalu analisis data yang ditemukan, pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan :

Mila yang diperankan oleh Riesya Ventra merupakan tokoh wanita dalam film series Jejak Suara Adzan. Mila ialah sahabat dari Dimas yang diperankan oleh Giulio Parengkuan. Tokoh Mila berperan dalam membantu pencarian Mahardika kakak dari Dimas. Ditemukan beberapa sifat maskulinitas ketika Mila bersikap dan berfikir secara rasional ketika merespon setiap kejadian, Sikap tegas yang diperlihatkan kepada Dimas ketika menjadikan Mahardika sebagai konten media sosialnya, Menolak memberi bantuan dan sadar akan kendali penuh dalam hidupnya, lalu sikap kemandiriannya ketika harus berangkat ke suatu tempat tanpa ditemani orang lain, sikap berani dalam mengambil resiko apapun yang akan terjadi kepadanya, di dalam konstruksi masyarakat bahwa wanita harus feminine sedangkan laki-laki diharuskan maskulin, namun dalam film ini tokoh Mila diperlihatkan secara maskulinitas dari pakaian dan *accessories* yang di kenakannya, tokoh Mila juga cara sikap duduk yang lebih mempertegas bahwa tokoh Mila memiliki sisi maskulinitas yang dominan dibandingkan sisi femininnya.

5.2 Saran

Penelitian diharapkan dapat memberi dampak positif dan menjadi dasar dalam mempelajari perkembangan media baru di Indonesia. Diharap adanya pengembangan penelitian yang memperbarui bahasan mengenai maskulinitas pada tokoh wanita dalam media baru seperti media streaming Youtube, Vimeo, Netflix, Iflix, Hooq, dan sebagainya. Penelitian lanjutan juga dapat melibatkan obyek film series yang lebih banyak dan beragam. Membandingkan maskulinitas pada karakter wanita dalam film series dengan periode yang berbeda juga berpotensi mendapatkan temuan-temuan dan pandangan baru dari bentuk maskulinitas wanita yang ada. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu membuat penelitian yang komprehensif menggunakan teknik analisis semiotika dari Roland Barthes, Ferdinand de Saussure, atau Charles Peirce

Daftar Pustaka

Buku

- Adji, Muhamad. 2009. Perempuan Dalam Kuasa Patriarki. Bandung: Fakultas Sastra Universitas Padjadjar
- Ardianto, Komala, Siti Karinah. 2007. Komunikasi Massa: Suatu Pengantar. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Cangara, Hafied. 2002. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dzuhayatin, S.R. (1997). Agama dan Budaya Perempuan: Mempertanyakan Posisi perempuan dalam Islam; dalam Abdullah, I (ed); Sangkan Paran Gender. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fiske, John. (2004). Cultural and Communication Studies. Yogyakarta: Jalasutra.
- Kisworo, Sofana. 2017. Menulis Karya Ilmiah. Bandung: Informatika
- Rakhmat, Jalaludin. 2009. Metode Penelitian Komunikasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Alex. 2018. Analisis Teks Media. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suryanto. 2015. Pengantar Ilmu Komunikasi. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Tinarbuko, Sumbo. 2008. Semiotika Komunikasi Visual. Bandung: Jalasutra.
- Tjasmadi, HM. Johan. 2008. 100 Tahun Sejarah Bioskop di Indonesia. Bandung: Megindo Tunggal Sejahtera.
- Tong, Rosemarie Putnam. 2008. Feminist Thought. Yogyakarta & Bandung: Jalasutra.
- Umar, Nasaruddin. 2010. Argumen Kesetaraan Gender. Jakarta: Dian Rakyat.
- Valentina, T.R. ,Roni Ekha Putra. (2007). "Posisi Perempuan Etnis Minangkabau dalam Dunia
- Vera, Nawiroh 2015. Semiotika dalam Riset Komunikasi. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia
- Wibowo. 2013. Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.

Jurnal

- Aliyah, Ida. 2018. "Feminisme Indonesia dalam lintasan sejarah". jurnal pembangunan social, Vol. 1 No.2, hal 140-152.
- Demartoto, Argyo. 2010. "Konsep Maskulinitas dari jaman ke jaman dan Citranya dalam media." Sosiologi: Dilema, Vol.42 No.2, hal22-23.
- Demartoto, Argyo. 2012. "Tubuh Perempuan Dalam Konstruksi Teoritik Postmodernisme." Sosiologi: Dilema, Vol.30 No.2, hal. 89-98.
- Patriarki di Sumatera Barat dalam Perspektif Agama, Keluarga dan Budaya." Demokrasi Vol. VI No.2, hal 1-19
- Wahyuni. 2019. "Resistensi terhadap peran gender masyarakat era Victoria dalam novel Pride dan Prejudice karya Jane Austen". Jurnal Ilmiah kajian Gender, Vol, no 1, hal 71-89
- Wandi. Gusri. 2015. "Rekonstruksi Maskulinitas: Menguak Peran Laki-Laki Dalam Perjuangan Kesenjangan Gender," Jurnal Ilmiah Kajian Gender, Vol.V, No.2, hal. 239-255
- Yulidya, Sisca. 2014. "Konstruksi Gender pada Tokoh Minions dalam film Despicable Me 2". Jurnal E-Komunikasi Vol. 2 No. 3

Internet

- 13 Teknik pengambilan video, Saka Kominfo Sleman, Diakses pada tanggal 23.11.21 pukul 19:00
15 februari 2021. <https://sakakominfo Sleman.or.id/2021/02/15/13-jenis-teknik-pengambilan-video-yang-wajib-diketahui/>
- Wanita Indonesia di mata Dunia, Djawanews, Diakses pada tanggal 29.12.21 pukul 20.15 12
October 2021. <https://djawanews.com/serba-serbi/wanita-indonesia-di-mata-dunia-16190>

